

Perancangan Arsitektur Fasilitas Sosial Layanan Lanjut Usia Muhammadiyah Aisyiyah Yogyakarta

Aprodita Emma Yetti ^{1*}, Indah Pujiyanti²

^{1,2}Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*aproditaemma@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Muhammadiyah memiliki komitmen untuk mewujudkan pelayanan yang layak bagi masyarakat lanjut usia (lansia). Melalui program-program yang disiapkan, pusat pelayanan tersebut membutuhkan kontribusi dalam kesiapan yang matang baik secara administrasi maupun fisik lingkungan dan bangunan. Hal tersebut diwujudkan dengan gagasan kerja sama untuk menyiapkan perencanaan dan perancangan arsitektur fasilitas sosial lansia dengan kualitas arsitektur yang ramah bagi lansia, sehat, aman, dan nyaman. Luaran dari pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak. Hasil pengabdian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangsih teori, gagasan ide arsitektur, konsep, dan literatur terkait desain fasilitas publik ramah lansia yang tertuang dalam publikasi ilmiah sehingga dapat dimanfaatkan dalam keilmuan arsitektur dan umum.

Kata kunci: Muhammadiyah; Fasilitas Sosial; Lansia; Arsitektur; Sehat

ABSTRACT

Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Muhammadiyah is committed to providing adequate services for the elderly. Through the programs prepared, the service center requires contributions in mature readiness both administratively and physically in the environment and buildings. This is realized with the idea of cooperation to prepare planning and architectural design for elderly social facilities with architectural quality that is friendly to the elderly, healthy, safe, and comfortable. The output of this service is expected to provide benefits to many parties. It is also hoped that the results of this service can contribute to theories, architectural ideas, concepts, and literature related to the design of elderly-friendly public facilities, which are contained in scientific publications so that they can be used in architectural and general science. The abstract should be no more than 250 words. The abstract should state the problem, the purposes of the study, methods, results, and conclusions. The recommendation and implications of the study must be clear. It should not contain any references or displayed equations.

Keywords: Muhammadiyah; Social Facilities; Elderly; Architecture; Healthy

Informasi Artikel: Submit: 11-01-2024 Revisi: 16-02-2024 Diterima: 17-02-2024



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha sosial Muhammadiyah yang diinisiasi oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Aisyiyah Yogyakarta. Lembaga ini diharapkan dapat mewadahi kebutuhan dari urgensi pelayanan kesehatan dan sosial bagi masyarakat lanjut usia (lansia). LKSLU direncanakan menjadi pusat layanan terpadu dengan integrasi program layanan seperti panti, biro konsultan hukum, lansia *daycare*, diklat bagi *care giver*, layanan *homecare*, pusat studi dan layanan perawatan jenazah. Adapun kebutuhan tersebut tidak hanya memerlukan dukungan administrasi dan finansial, namun juga membutuhkan dukungan dalam pendampingan perencanaan lingkungan fisik dari fasilitas yang akan dibangun.

Fokus pencermatan dari perancangan fasilitas kesehatan lansia tidak hanya dari sisi estetika namun juga terkait keselamatan, keamanan, kenyamanan dan kesehatan lingkungan yang ramah bagi masyarakat lansia dan pendukung didalamnya. Upaya-upaya strategis arsitektural yang dilakukan adalah merancang fasilitas dengan memperhatikan kebutuhan, fungsi, tata ruang, sirkulasi, kondisi lahan, dan teknis arsitektural yang aman. Dengan adanya kerja sama antara penulis, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta dan LKSLU Muhammadiyah dapat menghasilkan pengembangan desain yang sehat dan mencapai kualitas lingkungan dan arsitektur yang dapat mendukung kebutuhan dan fungsi di fasilitas sosial tersebut.

Konsep yang diterapkan dalam perancangan adalah desain yang menjawab kebutuhan, keamanan, *universal design* dan keberlanjutan. Yanli (2015) dalam Fitriani dan Arief (2018) menyebutkan hunian lansia selainya mengakomodir fungsi, keamanan, kepraktisan, kesehatan, kenyamanan, fleksibilitas desain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi lansia. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Triatmodjo (2021) menjelaskan semakin bertambahnya usia, manusia memiliki kecenderungan penurunan kemampuan fisik (kekuatan otot, kecepatan gerak, fleksibilitas, keseimbangan, sensori), kognisi dan emosi. Sehingga, perancang perlu memahami dan berupaya untuk memfasilitasi desain yang memudahkan ruang gerak dan aktivitas masyarakat lansia seperti *furniture*, *fixture*, tata sirkulasi yang aman. Dengan demikian diharapkan nantinya produk yang dihasilkan mendapatkan dampak positif baik dan bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang telah dirumuskan dan disepakati bersama mitra untuk mendukung realisasi Perancangan Fasilitas Sosial Layanan Lanjut Usia Muhammadiyah Yogyakarta dengan 2 tim pengabdian dan 4 anggota pelaksana dari mahasiswa arsitektur Unisa Yogyakarta. Tahapan dan partisipasi mitra dalam proses pengabdian ini dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 1. Gambaran Partisipasi Mitra, Evaluasi dan Keberlanjutan Program

No	Nama Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi dan Keberlanjutan Program
1.	Persiapan : Konsolidasi dengan Mitra ((LKSLU) Muhammadiyah	Perizinan dan kesepakatan dalam hal ini berkenaan dengan kesediaan mitra, yaitu LKSLU Muhammadiyah	Proses survei eksisting di lapangan.
2.	Pelaksanaan tahap Survei Eksisting dan analisis kebutuhan desain.	Pengamatan kondisi di lapangan dan melakukan wawancara dengan pihak mitra terutama mengenai kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi terkait operasional dari sarana dan prasarana yang selama ini ada dan kebutuhan mendatang.	Data eksisting dan analisis kebutuhan pelaksanaan.
3.	Pelaksanaan tahap Desain	Menjabarkan detail kebutuhan pengembangan fisik dan proses perancangan	Desain Perancangan dan presentasi
4.	Pembuatan Rencana Anggaran Biaya	Menjabarkan estimasi anggaran biaya sebagai dasar pembuatan RAB.	Rencana Anggaran Biaya.

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan IPTEKS bagi masyarakat yang akan dilaksanakan untuk “Pkm Perancangan Fasilitas Sosial Layanan Lanjut Usia Muhammadiyah Yogyakarta” meliputi :

- a. Konsolidasi dengan pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Muhammadiyah.
- b. Survei eksisting di lapangan



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 1. Proses Survei Lokasi

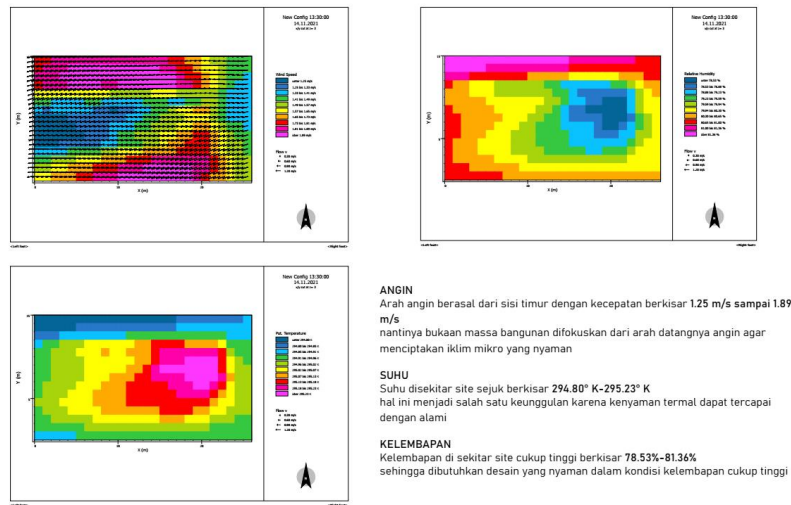


Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 2. Kondisi Eksisting Lokasi

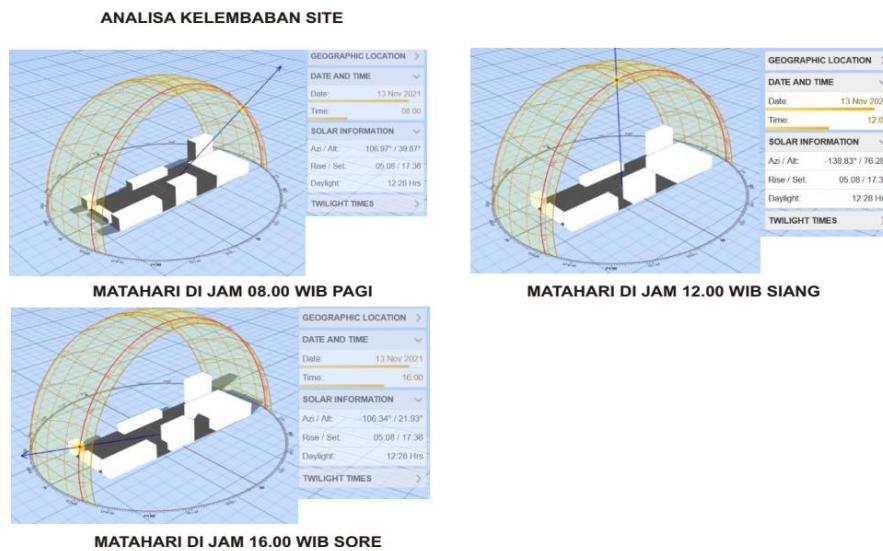
c. Analisis Hasil Eksisting

Data-data yang didapatkan saat survei eksisting diolah oleh tim sebagai respon dan pijakan yang digunakan dalam proses desain. Berikut hasil olah data analisis *site* :



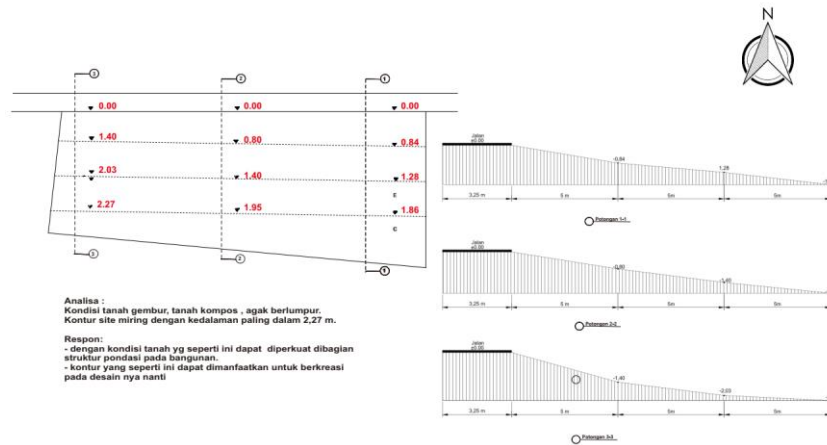
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 3. Hasil Eksisting



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 3. Analisa Kelembaban Site



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 4. Analisa Site

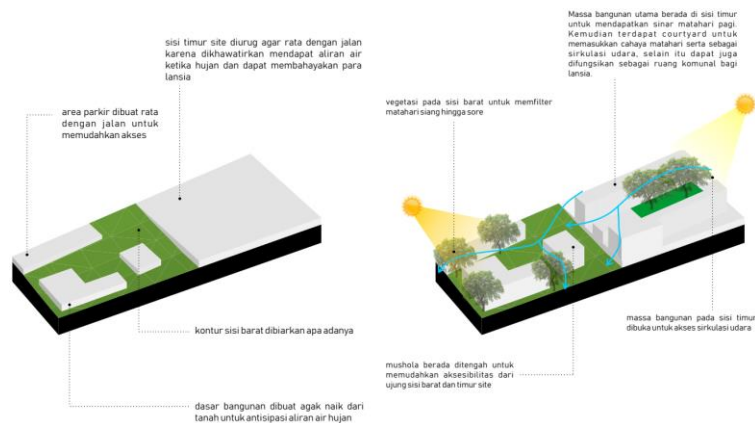
d. Perancangan desain untuk Proses Perancangan

Berikut simpulan SWOT dari hasil analisis *site*, studi literatur, dan peraturan daerah setempat. Simpulan ini direspon dengan desain yang dapat digunakan oleh LKSLU dalam proses perancangan dan pembangunan Fasilitas Kesehatan Lansia.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

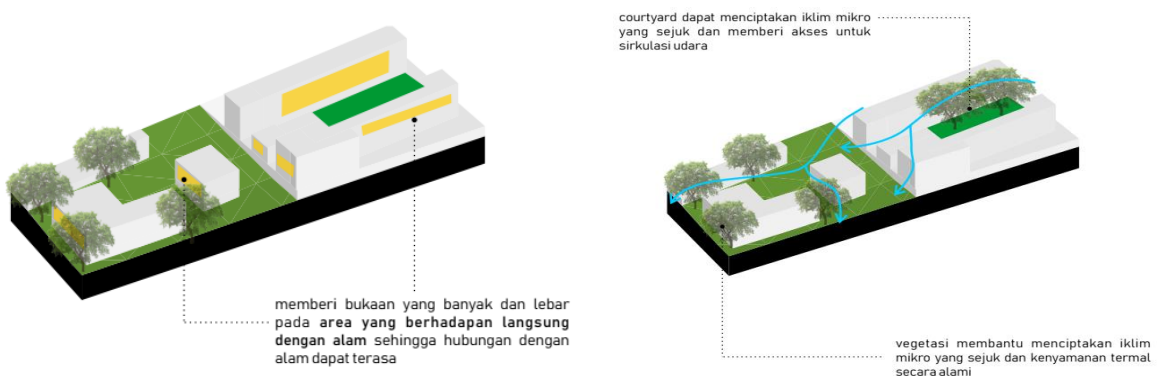
Gambar 5. SWOT Analisa Site



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

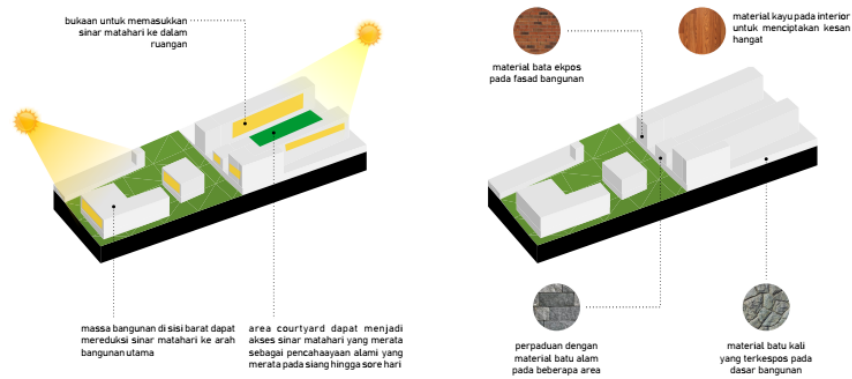
Gambar 6. Tahap Pra Perancangan

Konsep dari desain adalah menciptakan desain yang bersinergi dengan alam. Desain yang mampu merespon kondisi site dan memberi kebermanfaatn bagi alam dan manusia didalamnya. Keseimbangan tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif untuk kesehatan fisik dan mental pengguna bangunan.



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 7. Tahap Perancangan



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 8. Implementasi Konsep

Hasil desain yang diberikan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Muhammadiyah sebagai berikut :



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 9. Siteplan



Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 10. Siteplan



AREA RAMP DAN COURTYARD



AREA LOBBY



AREA KORIDOR LANTAI 2



AREA SANTAI LANTAI 2

Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian, 2022

Gambar 11. Perspektif Desain

KESIMPULAN

Sejalan dengan rencana pengembangan yang akan dilaksanakan oleh pihak mitra, tim pengabdian berharap desain yang telah dihasilkan dapat diimplementasi dengan baik oleh tim pelaksana di lapangan. Desain ini juga diharapkan menjadi salah satureferensi fasilitas kesehatan bagi lansia.

JCOMENT (Journal of Community Empowerment)

EISSN: 2745-875X, Vol. 4 No. 4 (2023): JULI - AGUSTUS 2023 Hal: 065-074

DOI: 10.55314/jcoment.v4i4.694

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dalam pengabdian yang dilaksanakan pada tahun ajar 2023/2024, kepada Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, jajaran pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) Muhammadiyah, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, Dara dan Arief Hidayat, (2018). “Elemen Interior Terhadap Keamanan Sirkulasi Lansia”. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(3).
<https://doi.org/1032315/jlbi.7.3.124> Diakses 17 November 2021.

Triantmodho, Suastiwi. (2021). “Desain Interior Rumah Lansia”. *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior*. 9 (1). Diakses 17 November 2021.